

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintahannya berada di Kecamatan Wonosari. Kabupaten Gunungkidul memiliki luas daerah 1.485,36 km². Kabupaten Gunungkidul ini relatif rendah kepadatan penduduknya dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten lainnya. Sebagian besar wilayah Gunungkidul berupa perbukitan dan pegunungan kapur, yakni bagian dari Pegunungan Sewu. Gunungkidul dikenal sebagai daerah tandus dan sering mengalami kekeringan disaat musim kemarau. Meskipun begitu potensi pariwisata, budaya serta kulinernya, yang dimiliki Gunungkidul memiliki kekhasan sejarah yang unik.

Gunungkidul memiliki 60 wisata alam pantai dan salah satunya adalah Pantai Wediombo yang terletak di desa Jiptu kecamatan Girisubo, kabupaten Gunungkidul. Pantai Wediombo memiliki potensi daya tarik wisata yang dapat mendatangkan banyak wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Pantai ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan pantai-pantai lain yang ada di Gunungkidul. Pantai Wediombo memiliki jarak 40 kilometer dari kota Wonosari, dan memiliki waktu tempuh kurang lebih 1jam setengah dengan kendaraan roda empat dan kondisi jalan yang bagus.

Pantai Wediombo memiliki kolam renang alami yang terbentuk dari batuan gunung api. Kolam renang alami tersebut sering digunakan untuk berenang oleh para wisatawan. Kolam alami ini juga biasa di sebut dengan nama Laguna Wediombo, selain itu Wediombo adalah pantai selatan yang menghadap ke arah barat sehingga pemandangan saat *sunset* sangatlah indah, satu-satunya pantai bekas gunung api purba di Yogyakarta sehingga banyak batuan vulkanik di Pantai Wediombo, Pantai Wediombo adalah pantai yang memiliki ombak yang tergolong besar dan konsisten serta stabil dan dasar

pantainya adalah karang maka pantai ini adalah pantai *Surfing*, serta fasilitas yang memadai dan sudah banyak tersebar seperti toilet, kamar mandi, musolah, warung makan, hotel, penyewaan tenda, pertokoan, posko SAR, ojek. *Surfing* dan Laguna Wediombo inilah yang menjadikan Pantai Wediombo berbeda dengan pantai lainnya.

Pantai Wediombo memiliki ombak yang besar dan tergolong stabil sehingga pantai ini amat disukai oleh para peselancar bahkan sampai dijuluki surganya para peselancar. Pantai Wedombo pernah dijadikan lokasi kompetisi *surfing* yaitu Jogja Surf Competition 2014, tepatnya pada 14 September 2014. Kompetisi ini diselenggarakan oleh komunitas surfing lokal yakni Wediombo Surf Society (WOSS). Kompetisi semacam ini baru pertama kalinya diselenggarakan di Yogyakarta khususnya Gunungkidul. Kompetisi *Surfing* ini diikuti oleh 33 peselancar berasal dari beberapa daerah diantaranya Bengkulu, Sukabumi dan Mentawai. Pantai ini masih tergolong alami, sepi dan memiliki pemandangan yang sangat indah. Pantai Wediombo juga bisa digunakan untuk *snorkling* ketika ombak tidak terlalu besar. Pantai Wediombo adalah pantai selatan namun menghadap ke arah barat inilah yang membuat Wediombo beda dengan pantai yang lainnya. Bentuk teluk pantai yang menghadap ke arah barat membuat para pengunjung dapat menikmati suasana *sunset* di Wediombo yang sangat indah. Pantai Wediombo juga menyediakan jalur *trekking* yang letaknya dibalik bukit-bukit karang yang mengelilingi Pantai Wediombo.

Pantai Wediombo tidak hanya menjadi tempat wisata alam, pantai ini juga memiliki wisata adat dan budaya yang dikenal dengan nama upacara adat Ngalangi. Upacara adat ini dilaksanakan setahun sekali, tepatnya di pertengahan bulan April. Upacara ini bertujuan untuk bersyukur kepada Tuhan atas rezeki yang diberikan dan memohon rezeki yang lebih baik dimasa yang datang.

Sayangnya dibalik keindahan dan kelebihan yang dimiliki Pantai Wediombo, belum ditemukan promosi pantai yang dibuat secara resmi, bahkan didalam situs resmi dinas pariwisata Gunungkidul tidak ditemukan Pantai Wediombo, serta petunjuk jalan yang masih sedikit, tidak ditemukan

billboard, dan brosur promosi Pantai Wediombo disekitar lokasi, padahal seharusnya pantai ini dapat berpotensi untuk menarik para wisatawan. Setiap objek wisata tentunya membutuhkan promosi untuk dapat dikenal oleh banyak orang.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Dari beberapa informasi yang didapat melalui observasi di lapangan, Pantai Wediombo memiliki beberapa masalah yang menghambat pengembangan Pantai Wediombo ini, antara lain seperti promosi untuk Pantai Wediombo masih sangatlah minim serta petunjuk jalan yang masih sedikit, permasalahan yang lainnya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat setempat tentang pemahaman pariwisata, sumber daya manusianya yang belum terlatih untuk kemajuan Pantai Wediombo.

Berdasarkan Latar Belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang ada di Pantai Wediombo, yaitu :

1. Bagaimana meningkatkan minat dan pengetahuan turis akan potensi pariwisata Pantai Wediombo?
2. Bagaimana cara merancang promosi Pantai Wediombo yang efektif sebagai destinasi pariwisata yang memiliki keunikan dan keindahan alam yang masih alami yang berada di Gunungkidul, serta menarik wisatawan, baik wisatawan asing maupun wisatawan dalam negeri?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap Pantai Wediombo serta kepedulian masyarakat setempat dengan lingkungan Pantai Wediombo.
2. Merancang konsep Promosi Pantai Wediombo yang efektif dengan menunjukkan keindahan dan keunikan yang dimiliki Pantai Wediombo yang akan dipublikasikan melalui jejaring sosial seperti youtube, instagram dan web.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sejumlah 207 lembar melalui google formulir, yang akan disebarakan secara acak pada Hari Selasa tanggal 29 Agustus 2017 melalui media sosial line kepada para remaja yang tinggal di beberapa kota seperti Semarang, Salatiga, Solo, Yogyakarta, Magelang, Bandung, Jakarta, dan Tegal.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari literatur data dari buku-buku dan internet serta mengumpulkan seluruh data yang telah dicari yang sesuai dengan topik yang dipilih dan diperlukan untuk memenuhi kelengkapan data.

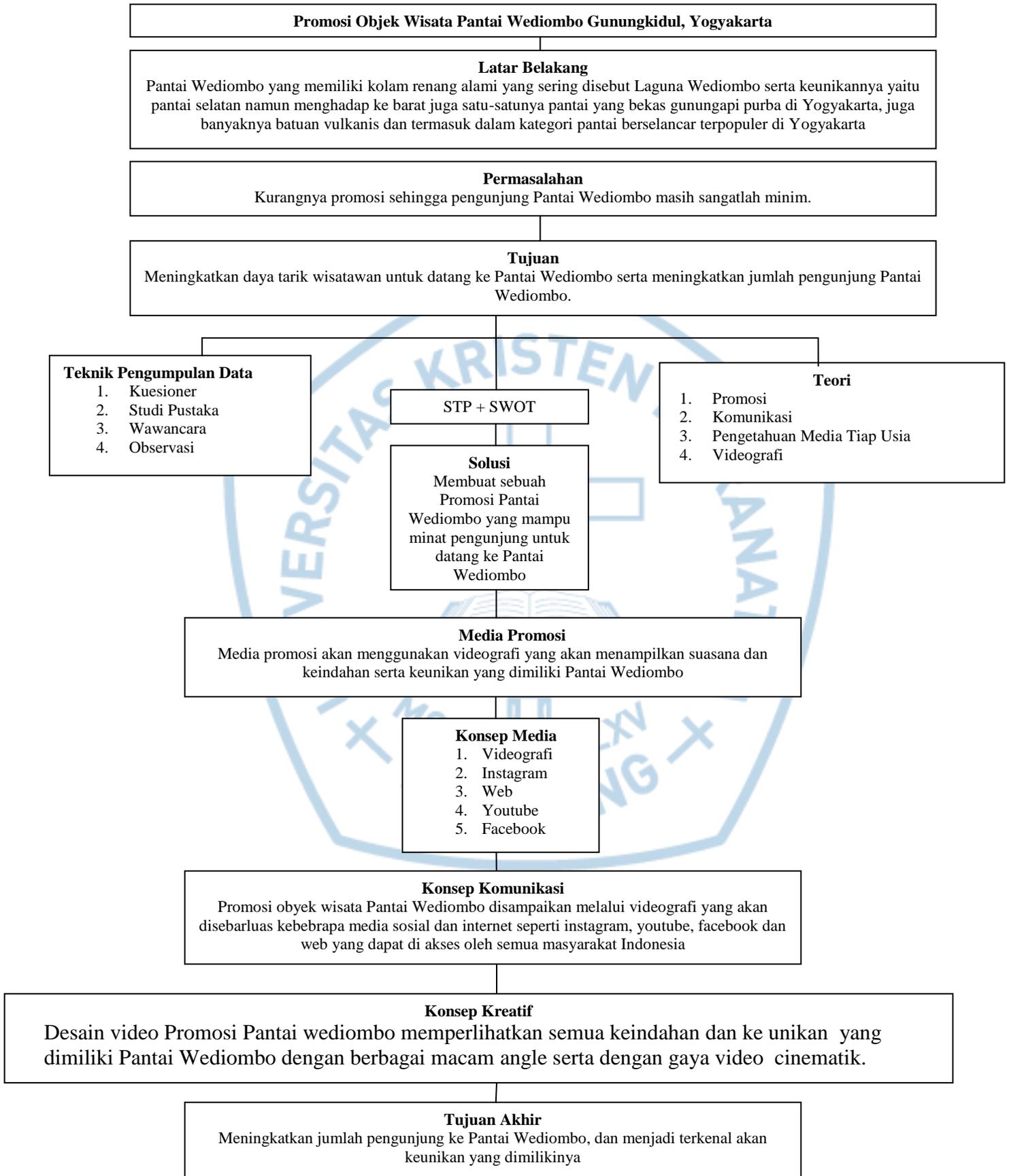
3. Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada Jumat, 8 September 2017. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pengunjung Pantai Wediombo, Bapak Tugi sebagai ketua *Wediombo Surf Society* (WOSS), Ibu Elsa sebagai ketua Generasi Pesona Indonesia Yogyakarta dan pengelola Panatai Wediombo serta Kantor Dinas Pariwisata Gunungkidul dilaksanakan pada tanggal 7 September 2017.

4. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengunjungi Pantai Wediombo yang berada di Gunungkidul, selama 3 hari berturut-turut yaitu tanggal 7-9 September 2017, untuk memantau kondisi Pantai Wediombo, baik itu kondisi fasilitas, kondisi jalannya, kondisi petunjuk jalan, serta suasana Pantai Wediombo.

1.5 Skema Perancangan



Tabel 1.1 Skema Perancangan